

MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) APARATUR DESA DAYEUKOLOI KECAMATAN SAGALAHERANG KABUPATEN SUBANG

Dody Wahyudi Purnama¹, Albert Kurniawan Purnomo², Ifa Hanifia Senjiyati³,
Yayat Rukayat⁴, Maman Suherman AR⁵, Hasyim Adnan⁶, Siti Saadah⁷,
Shintya Mesyilia Rahman⁸, Bryan Yandika Purnama⁹

¹⁾ Universitas Subang

^{2,4,5,7,8)} Universitas Nurtanio Bandung

^{3,6,9)} Universitas Islam Bandung

e-mail: dodywp@unsub.ac.id¹, albertkurniawan@unnur.ac.id², ifahanifiasenjiati@unisba.ac.id³,
yayat@unnur.ac.id⁴, mamavilar@gmail.com⁵, hasyimunisba17@gmail.com⁶, sitisaadah111001@gmail.com⁷,
shintyamesyliarahman08052003@gmail.com⁸, bryanyandika321@gmail.com⁹

Abstrak

Kegiatan KKNT PTM2D merupakan salah satu program yang dilakukan dalam rangka serentak bergerak, bersinergi dan berkolaborasi dalam membangun desa yang diselenggarakan oleh LLDIKTI Wilayah IV Jawa Barat dan Banten. Kelompok KKNT PTM2D Desa Dayeuhkolot ini diikuti oleh 7 perguruan tinggi dengan berbagai bidang ilmu yang beragam. Salah satu kegiatan yang kami lakukan yaitu di bidang Desa terkait upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) aparatur Desa Dayeuhkolot. Dalam hal ini kami mengadakan program kerja seminar dengan sasaran perangkat Desa Dayeuhkolot kegiatan tersebut mengadakan pemberian materi dari narasumber untuk menambah wawasan aparatur desa agar dapat lebih berkualitas dalam segi kinerja dan pembangunan desa. Kegiatan tersebut dilaksanakan di lokasi Gor Kantor Desa Dayeuhkolot. Saran untuk kegiatan ini adalah keterlibatan mitra sebagai pendukung masih perlu ditingkatkan dalam keikutsertaan kegiatan tersebut agar dapat memperlancar dan dapat tercapainya tujuan yang sudah diharapkan pada kegiatan ini.

Kata kunci: Kualitas, Sumber Daya Manusia, Wawasan.

Abstract

The PTM2D KKNT activity is one of the programs carried out to simultaneously move, synergize, and collaborate in developing villages organized by LLDIKTI Region IV West Java and Banten. The Dayeuhkolot Village PTM2D KKNT group was attended by 7 universities with various fields of knowledge. One of the activities we carry out is in the Village sector related to efforts to improve the quality of human resources (HR) of the Dayeuhkolot Village apparatus. In this case, we are holding a seminar work program targeting Dayeuhkolot Village officials. This activity provides material from resource persons to increase the insight of village officials so that they can be of better quality in terms of village performance and development. This activity was carried out at the Dayeuhkolot Village Office Gor location. The suggestion for this activity is that the involvement of partners as supporters still needs to be increased in participating in this activity so that it can run smoothly and achieve the expected goals in this activity.

Keywords: Quality, Human Resources, Insight.

PENDAHULUAN

Pemerintah desa menjadi garda paling depan yang menjalankan pelayanan publik guna menjamin kesejahteraan masyarakat yang menjadi faktor penentu keberhasilan dari program pemerintah (Rodiyah et al., 2021). Pemerintah desa yang berhubungan secara langsung dengan pelayanan kepada masyarakat menjadi penentu keberhasilan program pemerintah. Pemerintah desa berada pada tingkat paling bawah dalam penyelenggaraan pemerintahan, sehingga komponen yang ada didalamnya yaitu aparatur desa memerlukan adanya profesionalisme dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya. (Fransisca et al., 2020). Tugas pokok dan fungsi tersebut ialah mengelola pemerintahan, mewujudkan ketertiban, membantu masyarakat mengurus kebutuhan dan kepentingannya guna mewujudkan kesejahteraan dan potensi masyarakat. Aparatur desa membutuhkan adanya pengembangan kapasitas SDM (Satria et al., 2021). Meningkatkan kapasitas aparatur desa menjadi suatu tindakan untuk

mewujudkan masyarakat yang sejahtera. Oleh karena itu, kapasitas aparatur di pemerintahan Desa sangatlah penting sebagai ujung tombak dalam pelayanan publik (Purnomo et al., 2023).

Aparat Desa sebagai unsur aparatur negara mempunyai peran dan kedudukan yang sangat penting didalam rangka melaksanakan tugas-tugas umum pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan desa. Artinya, keberhasilan didalam penyelenggaraan pemerintah desa, pelaksanaan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat desa sangat ditentukan oleh kemampuan, kesungguhan dan kinerja dari aparat desa sebagai tanggung jawabnya.

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang sangat strategis dan fundamental dalam organisasi. Dibandingkan dengan faktor lain, SDM merupakan aset yang paling berharga (Sedarmayanti, 2018). Peran sumber daya manusia akan sangat menentukan keberhasilan atau kegagalan organisasi dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan, oleh karena itu sumber daya manusia sangat penting bagi organisasi. Selain menentukan keberhasilan, kedudukan sumber daya manusia dalam organisasi saat ini bukan hanya sebagai alat produksi tetapi juga sebagai penggerak dan penentu berlangsungnya aktivitas organisasi (Purnomo, 2022). (Mardiah, 2021)

Sumber daya manusia memiliki peran besar dalam menentukan maju atau berkembangnya organisasi (Sutrisno, 2019). Oleh karena itu, kemajuan organisasi ditentukan pula bagaimana kualitas dan kapabilitas SDM di dalamnya. Semakin berkualitas sumber daya manusia yang dimiliki organisasi akan semakin baik pula kinerja yang dihasilkan oleh SDM dalam bekerja. Setiap organisasi perlu meningkatkan sumber daya manusianya supaya kinerja yang dihasilkan meningkat, karena organisasi yang maju adalah organisasi yang menampilkan kinerja yang baik. Kinerja organisasi sangat ditentukan oleh kinerja dari tiap individu. Dalam kinerja organisasi pencapaian hasil terletak pada level atau unit organisasi, sehingga mencakup semua unsur yang ada dalam organisasi, salah satunya adalah individu/perorangan (Sedarmayanti, 2018).

Kinerja individu merupakan pencapaian atau efektifitas pada tingkat pegawai atau pekerjaan. Kinerja pada level ini dipengaruhi oleh tujuan pekerjaan, rancangan pekerjaan, dan manajemen pekerjaan serta karakteristik individu (Siagian, 2019). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja individu merupakan penentu dalam pencapaian tujuan organisasi atau unit organisasi. apabila organisasi memiliki kinerja individu yang baik, maka secara otomatis kinerja yang dihasilkan oleh organisasi akan baik pula (Wibowo, 2016). Begitu pula sebaliknya, jika kinerja yang dimiliki individu kurang atau buruk, maka kinerja organisasi menjadi kurang baik pula. Apabila aparat desa mempunyai sikap dan sifat yang mendukung pencapaian tujuan organisasi, maka secara otomatis segala tugas yang dibebankan kepadanya akan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Sifat aparatur desa yang cenderung kurang mendukung pekerjaan seperti tidak adanya kemauan untuk mengembangkan diri serta bekerja sama dengan orang lain tentunya berpengaruh terhadap kinerja aparatur desa tersebut (Priyono, et al., 2019).

Mahasiswa KKNT PTM2D Desa Dayeuhkolot melakukan analisis situasi dan identifikasi masalah Desa Dayeuhkolot dengan melakukan analisis data, wawancara dan observasi langsung. Kegiatan analisis situasi dan identifikasi masalah ini melibatkan berbagai pihak yaitu Kepala Desa Dayeuhkolot, Sekertaris Desa, Kepala Seksi Pemerintahan, Kepala Seksi Pelayanan Dan Kesejahteraan, Kaur Umum, Kaur Keuangan, tokoh masyarakat dan tokoh agama setempat.

Penelitian kualitatif ini dilaksanakan di Desa Dayeuhkolot Kecamatan Sagalaherang Kabupaten Subang. Pengumpulan data primer dilakukan melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi (Kurniawan, 2019). Informan dalam penelitian ini terdiri dari Kepala Desa dan Sekretaris Desa. Pertanyaan wawancara yang diajukan kepada informan ialah mengenai peningkatan SDM aparatur Desa Dayeuhkolot khususnya dalam hal peningkatan SDM aparatur. Sebelum wawancara dilaksanakan, peneliti melakukan observasi partisipan untuk mengetahui permasalahan yang dialami oleh Pemerintah Desa Dayeuhkolot Kecamatan Sagalaherang

Berdasarkan hasil tersebut terdapat permasalahan terkait SDM aparatur Desa Dayeuhkolot, sebagai mana masalah yang akan kami bahas lebih dalam lagi sebagai program kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik ini.

Adapun program yang kami laksanakan adalah Seminar Peningkatan SDM Aparatur Desa Dayeuhkolot. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan Aparatur desa dalam meningkatkan kemampuan dan ketrampilan agar tercipta hasil kinerja yang baik dalam pelayanan publik.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dimana penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif (Sugiyono, 2018) memberikan pengertian penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi, serta juga bisa bersifat komperatif dan deskriptif (Sugiyono, 2022). Kegiatan Seminar ini dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2023 di Gor Kantor Desa Dayeuhkolot Kec. Sagalaherang, Kab. Subang. Kegiatan seminar ini diikuti oleh perangkat desa dan 3 narasumber sebagai pemateri pada kegiatan tersebut



Gambar 1. Rangkaian kegiatan semuniar

Keterlibatan panitia dalam kegiatan ini diantaranya 3 penanggung jawab dari mahasiswa KKNT, 16 mahasiswa KKNT dari berbagai Universitas, dosen pembimbing lapangan, 2 narasumber dari akademisi Universitas Nurtanio Bandung yaitu oleh Bapak Dr Drs. Yayat Rukayat, M.Si., dan Drs. H. Maman Suherman AR., M.Si. dan 1 narasumber dari Universitas Islam Bandung yaitu Dr. Hasyim Adnan, SH.M.H.

Untuk memajukan kegiatan Seminar ini menggunakan fungsi manajemen yang terbagi dalam beberapa tahapan diantaranya:

- 1) *Planning*/Perencanaan, pada tahap ini meliputi analisis masalah di Desa Dayeuhkolot, analisis data jumlah perangkat desa yang aktif, dan potensi yang dapat dikembangkan serta koordinasi antara penanggung jawab kegiatan untuk mempersiapkan acara serta administrasi yang dibutuhkan.
- 2) *Organizing*/Pengorganisasian, dalam tahap ini menentukan kepanitiaan yang akan bertanggung jawab dalam kegiatan seminar tersebut sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- 3) *Actuating*/Pelaksanaan, pada tahap ini pelaksanaan kegiatan seminar ini dilaksanakan secara luring dengan tema “*Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur Desa Dayeuhkolot*” Pada seminar ini ada 3 materi yang disampaikan oleh narasumber, materi pertama tentang Tugas, Fungsi dan wewenang. Materi yang kedua mengenai Meningkatkan Kualitas Pelayanan Desa. Materi yang terakhir mengenai meningkatkan kualitas SDM aparatur desa.
- 4) *Controlling*/pengawasan, pada tahap ini melakukan pengawasan kegiatan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan kegiatan.
- 5) *Evaluating*/evaluasi, pada tahap ini mengevaluasi kegiatan seminar, kendala yang terjadi pada kegiatan tersebut sehingga tidak akan ada kendala yang sudah terjadi pada kegiatan selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam upaya pematapan dan pelayanan terhadap masyarakat serta penyelenggaraan pemerintahan desa untuk memberikan pelayanan terhadap masyarakat diperlukan peningkatan kualitas kinerja Aparatur Pemerintah Desa baik itu wawasan, moral dan budi pekerti serta untuk pengendalian keamanan, ketertiban dan ketentraman terhadap masyarakat. Aparatur pemerintahan perlu untuk meningkatkan kapasitas dan juga kualitas, hal ini untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Government*) dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat.

Untuk terciptanya *good goverment* bisa dimulai dari pembinaan, pendampingan, serta pelatihan pemerintahan desa untuk menambah pengetahuan, keterampilan, serta perubahan perilaku yang baik.

Dalam lingkungan pemerintah desa, kepala desa dan seluruh perangkat desa sebagai pelaksana tugas pemerintah di desa diharapkan dapat melaksanakan tugas pemerintah desa dengan baik demi terciptanya kesejahteraan dan pembangunan rakyat di desa.

Dari pemahaman tersebut fenomena sekarang ini yang terjadi di Desa Dayeuhkolot dapat dilihat dari kinerja aparat pemerintah desa yang sering mendapat sorotan dari masyarakat. Permasalahan ini dapat dilihat dari kurangnya kemampuan serta keahlian dari aparat pemerintah desa Dayeuhkolot dalam memberikan pelayanan. Pelayanan yang berkualitas seringkali mengalami kesulitan untuk dapat dicapai karena aparat pemerintah desa Dayeuhkolot tidak selalu memahami bagaimana cara memberikan pelayanan yang baik, hal ini terjadi juga disebabkan oleh masih rendahnya kemampuan aparat dilihat dari latar belakang pendidikan dan etos kerja sumber daya manusia (aparat desa) tersebut.

Oleh karena itu, program KKNT sektor desa melaksanakan kegiatan Seminar dengan tema “Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur Desa Dayeuhkolot” Kegiatan ini sangat penting bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia di desa tersebut. Karena sebelum mensejahterakan masyarakat tentunya harus diperbaiki terlebih dahulu aparat desa sebagai pemerintahan di desa tersebut.

Kegiatan seminar ini didukung oleh Dinas LLDIKTI IV Jawa Barat yang secara rutin dilaksanakan disetiap tahunnya. Pelaksanaan seminar ini dilaksanakan di Gor Kantor Desa Dayeuhkolot di tanggal 30 Agustus 2023 selama 1 hari, pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan untuk seluruh aparatur Desa Dayeuhkolot. Kegiatan dilakukan melalui metode pelatihan dan pemberian materi. Dalam kedua metode tersebut diterapkan dengan cara sebagai berikut:

1) Tahap pertama, Pemberian materi tentang Tugas, Fungsi, dan Wewenang aparat Desa.

Dalam ketentuan umum Pasal 1 angka 3 Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, menyatakan bahwa pemerintah desa adalah kepala desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Pemerintahan desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintahan desa mempunyai wewenang untuk mengurus dan mengatur pemerintahan desa. pemerintahan desa diselenggarakan oleh pemerintah desa, yakni kepala desa dan perangkat desa. Kepala desa dan perangkat desa mempunyai kedudukan yang sama. Kewenangan desa meliputi kewenangan di bidang penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan adat istiadat desa. Dengan berdasarkan asas tersebut penyelenggaraan pemerintahan Desa merupakan titik central untuk mewujudkan kehidupan masyarakatnya menjadi semakin maju.

2) Tahap Kedua, Pemberian materi tentang Meningkatkan Kualitas Pelayanan Desa.

Takaran keluarnya pemerintahan desa adalah pelayanan publik yang diberikan, tinggal bagaimana kualitas pelayanan yang diberikan pada masyarakat. Masyarakat luas, sebagai pihak yang dilayani tentunya mengharapkan suatu pelayanan yang benar-benar memuaskan baik dari segi kuantitas, terutama dari segi kualitasnya. Pelayanan yang benar-benar mewujudkan kualitas yang diharapkan, tentunya tidak terlepas dari aparat pemerintah khususnya dalam hal ini yaitu aparat pemerintah desa dalam menjalankan tugasnya sebagai pelayan masyarakat, dimana penilaian ditentukan pada saat terjadinya pelayanan publik tersebut. Penilaian suatu kualitas pelayanan dilakukan pada saat pelaksanaan pelayanan tersebut, dikala terjadi kontak antara masyarakat dengan pihak yang memberikan pelayanan/petugas/pemerintah. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, untuk mengetahui mengenai bagaimana kualitas pelayanan yang dilakukan aparatur Pemerintah Desa Dayeuhkolot dalam proses pelayanan, dalam melayani masyarakat yang meliputi 5 aspek penelitian yang menentukan upaya penyediaan pelayanan dilakukan akan berkualitas yaitu: kesedehanaan, kecakapan dan kehandalan petugas pelayanan, keramahan, kejelasan dan kepastian pelayanan dan ekonomis.

3) Tahap Ketiga, Pemberian Materi tentang Meningkatkan Kualitas SDM Aparatur Desa.

Pengembangan SDM merupakan kegiatan yang harus dilaksanakan organisasi, agar pengetahuan (*knowledge*), kemampuan (*ability*), dan keterampilan (*skill*) mereka sesuai dengan tuntutan pekerjaan yang mereka lakukan. Dengan kegiatan pengembangan ini, maka diharapkan dapat memperbaiki dan mengatasi kekurangan dalam melaksanakan pekerjaan dengan lebih baik, sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang digunakan organisasi. Pengembangan SDM merupakan

kebutuhan yang mendasar bagi lembaga sehingga harus menjadi prioritas dalam program-programnya karena hal visi, misi dan tujuan Lembaga. Dengan demikian upaya-upaya yang dilakukan dalam pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia perangkat desa yaitu untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan perangkat desa lebih mudah melaksanakan tugasnya dan untuk meningkatkan kapabilitas dalam rangka menyesuaikan diri dengan perubahan dan perkembangan pemerintahan desa, sehingga profesionalisme dapat terwujud.

4) Tahap keempat, dilakukan *Focus Group Discussion* (FGD) atau diskusi kelompok terarah.

Dimana pada tahap ini melakukan pengumpulan data kualitatif yang melibatkan sekelompok orang dengan pengalaman atau perspektif yang sama terhadap topik tertentu, untuk berdiskusi dan berbagi pandangan mereka. *Focus Group Discussion* (FGD) dapat membantu dalam mengidentifikasi kebutuhan dan masalah Desa Dayeuhkolot terkait topik yang dibahas. Diskusi kelompok yang dilakukan selama FGD dapat memberikan wawasan tentang kebutuhan dan harapan kelompok dalam hal yang berbeda, termasuk dalam hal produk atau layanan yang ditawarkan. Informasi ini dapat membantu Desa Dayeuhkolot untuk mengembangkan kualitas SDM.

Terdapat beberapa peningkatan atas teelaksananya kegiatan seminar ini, bisa dilihat dari aparatur desa yang sebelumnya tidak megerti tentang fungsi, tugas, dan wewenang setelah mengikuti dan mendengarkan materi yang telah disampaikan narasumber perangkat desa mengerti dan mengetahui beberapa tugas, fungsi dan wewenang yang harus dikerjakan oleh setiap divisinya.

SIMPULAN

Hasil kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan etika dalam pelayanan masyarakat di Desa Dayeuhkolot Kabupaten Subang. Disamping itu juga aparatur Desa Dayeuhkolot mulai memahami tentang Tugas, fungsi, dan wewenang serta memahami beberapa cara untuk meningkatkan kualitas Desa Dayeuhkolot untuk membangun desa yang dapat mensejahterakan masyarakat.

SARAN

Saran yang dapat disampaikan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik ini adalah perlu dilakukannya pelatihan keahlian kinerja aparatur desa secara langsung, agar dapat lebih memahami dan menghindari terjadinya Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.

DAFTAR PUSTAKA

- Fransisca, Y., Christianingsih, E., & Rukmana, A. R. (2020). Alih Ekonomi Masyarakat Di Desa Pangauban Melalui Inovasi Produk. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 4(1), 175–183. <https://doi.org/10.29407/ja.v4i1.14421>
- Kurniawan, A. (2019). *Metode Riset untuk Ekonomi & Bisnis: Teori, Konsep & Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengelolaan Data dengan IBM SPSS 26.0)*. Bandung: Alfabeta.
- Mardiah, N. (2021). Maqdis: *Jurnal Kajian Ekonomi Islam - Volume 6, No 1, Januari – Juni 2021*, 6(1), 77–92.
- Priyono, B. S., Yessilia, O., Sukiyono, K., Nabiu, M., & Yuliarso. (2019). *Menuju Desa Mandiri. Bengkulu: PUSDATIN BALILATFO Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia*.
- Purnomo, A. K. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia : Teori dan Aplikasinya*. Bandung: Alfabeta.
- Purnomo, A. K., Rukmana, A. R., Ikham, F., Karamang, E., & Models, H. (2023). Sarasehan Kewirausahaan Melalui Helix Models di Desa Ciluncat Kecamatan Cangkung Kabupaten Bandung. *Community Development Journal*, 4(2), 1738–1743.
- Rodiyah, I., Sukmana, H., & Choiriyah, I. U. (2021). Pengembangan kapasitas SDM aparatur dalam penyelenggaraan pemerintahan desa di Desa Kenongo Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo. *Publisia: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 32–41. <https://doi.org/10.26905/pjiap.v6i1.5631>
- Satria, A., Rosnani, T., Pasca, P., Magister, S., Untan, M., Magister, P., ... Desa, P. (2021). *Pemberdayaan SDM Aparatur Pemerintahan Desa*. Untan, 1–11.
- Sedarmayanti. (2018). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.
- Siagian, S. P. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2022). Metode Penelitian. Bandung: Alfabeta.

Sutrisno, E. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Kesebelas. Jakarta: Pranada Media Group.

Wibowo. (2016). Budaya Organisasi: Sebuah Kebutuhan untuk Meningkatkan Kinerja Jangka Panjang. Jakarta: Raja Grafindo Persada.